

BAB VI

PENUTUP

Sebagai penutupan dan bab akhir dari study research ini yakni berupa kesimpulan, implikasi, dan saran. Penarikan kesimpulan berdasarkan paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan mengenai implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar (studi multisitus di SDN Mojoroto 1 Kediri dan SDN Sukorame 2 Kediri).

A. Kesimpulan

1. Perencanaan Kurikulum 2013 dan Merdeka Belajar SDN Mojoroto 1 Kediri dan SDN Sukorame 2 Kediri masih ada yang kurang terutama dalam hal perangkat pembelajaran yang belum semua tersedia. Namun begitu sudah baik bahkan tergolong dalam kategori sudah terlaksana dan berkembang sebagaimana mestinya.
2. Penerapan Kurikulum 2013 dan Merdeka Belajar SDN Mojoroto 1 Kediri dan SDN Sukorame 2 Kediri dari segi pelaksanaan dan penilaian sudah baik bahkan tergolong dalam kategori sudah terlaksana dan berkembang sebagaimana mestinya. Tidak mudah bagi seorang pendidik dengan segala pengalamannya untuk dapat menerapkan suatu metode yang sesuai dengan keinginan semua peserta didik. Hal itu memunculkan respon yang berbeda pada tiap individu. Semisal untuk di SDN Mojoroto 1 Kediri bahwa tidak setiap kelas cocok dengan metode diskusi karena setiap kelas mempunyai kebutuhan akan pembelajaran yang berbeda. Begitu pula dengan pembelajaran PAI di SDN Sukorame 2 Kediri bahwa tidak setiap kelas antusias tinggi terhadap drill soal.

Penulis yakin semakin berpengalamannya seorang pendidik dalam mentransfer ilmu kepada peserta didik maka tentu berdampak optimalnya sebuah pembelajaran yang aktif, inovatif dan menyenangkan. Namun tidak hanya berpatokan terhadap lamanya pendidik mengajar melainkan bagaimana pendidik belajar dari fenomena yang terjadi pada diri peserta didik, diramu sedemikian rupa hingga akhirnya menjadikan pembelajaran yang bermakna. Apapun pergantian kurikulum kalau disikapi dengan baik dan positif akan menjadi inspirasi bagi pendidik untuk meningkatkan

keprofesionalan dirinya. Dengan begitu mengajar tidak hanya proses *transfer of knowledge* antara guru dengan peserta didik, melainkan proses pendidikan yang real dengan harapan dapat merubah tingkah laku menjadi lebih baik .

3. Kendala dalam implementasi Kurikulum 2013 dan Merdeka Belajar SDN Mojoroto 1 Kediri dan SDN Sukorame 2 Kediri meliputi perangkat pembelajaran yang belum memadai dikarenakan berbagai faktor salah satunya dengan barunya kurikulum tersebut sehingga pendidik harus bekerja ekstra demi terlaksananya sebuah program. Hal itu menuntut inovasi pendidik dalam menentukan metode dan strategi yang tepat untuk peserta didik dengan keberagamannya. Solusi untuk mengatasi kendala dalam implementasi kurikulum 2013 dan Merdeka Belajar SDN Mojoroto 1 Kediri dan SDN Sukorame 2 Kediri antara lain: a. Memperluas pengetahuan dan keterampilan dengan berbagai workshop baik online maupun offline b. Memaksimalkan Pengisian Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang selama ini pendidik belum tuntaskan pengisiannya; c Sharing kepada sesama pendidik yang sudah ahli; d Mengamati, menelaah serta mengaplikasikan metode dan strategi yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.
4. Pendukung implementasi kurikulum 2013 dan merdeka meliputi banyak hal diantaranya peserta didik yang aktif serta mampu berinovasi seiring dengan perkembangan IPTEK akan lebih mudah diajak bekerjasama dalam pembelajaran. Pendidik juga merupakan faktor pendukung yang baik karena dengan kehadiran pendidiklah peserta didik dapat mengeksplor kemampuannya baik di bidang akademik maupun non akademik. Kegiatan ekstrakuriler dan keagamaan terselenggara dengan baik. Lingkungan yang baik akan berdampak positif terhadap perkembangan peserta didik. Oleh sebab itu sekolah terutama dapat menjadi tempat yang efektif dan efisien dalam mendidik dan berkarya sesuai dengan tujuan kurikulum terbaru yakni merdeka belajar (profil pelajar pancasila) bahwa peserta didik dapat beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, bergotong- royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

B. Implikasi

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi wawasan tentang Implementasi Kurikulum 13 dan Merdeka Belajar SDN Mojoroto 1 Kediri dan SDN Sukorame 2 Kediri.

2. Praktis

Seusai penelitian, diharapkan memberi manfaat pada beberapa pihak, antara lain:

c. Bagi Stakeholder Sekolah

Harapannya dapat menjadikan gambaran dalam mewujudkan Sekolah Dasar yang unggul serta menjawab tantangan globalisasi

d. Bagi Pembaca

Harapannya dapat menambah wawasan tentang implementasi Kurikulum PAI di Sekolah Dasar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar (Studi Multisitus di SDN Mojoroto 1 Kediri dan SDN Sukorame 2 Kediri), berikut saran penulis untuk kemajuan dan perkembangan SD tersebut kedepannya dengan harapan agar bermanfaat bagi;

1. Bagi Kepala Sekolah, kualitas tenaga pengajar untuk lebih ditingkatkan melalui pengadaan kegiatan produktif. Berkelanjutan melakukan pembinaan dan pelatihan agar memahami baik tidaknya proses pembelajaran. Guru senantiasa difasilitasi saat proses pembelajaran terlebih jika menghadapi berbagai macam permasalahan di kelas.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam supaya istiqomah dalam pengajarannya dengan mengedepankan aspek akhlak kepada siswa sehingga ke depannya siswa tidak hanya pintar dari segi kognitif maupun keterampilannya melainkan akhlak yang akan berguna sampai esok.
3. Bagi peserta didik di SDN Mojoroto 1 Kediri dan SDN Sukorame 2 Kediri teruslah untu berusaha dan berdo'a disetiap aktivitas yang baik. Semangat menimba ilmu yang barokah dengan dedikasi tinggi meraih prestasi,

berguna bagi nusa, bangsa dan agama, tidak lupa beriman dan beramal shaleh serta kepada kedua orang tua.

4. Kekurangan dan keterbatasan masih bisa ditemukan di penelitian ini, sebaiknya bagi peneliti yang akan datang apabila berkeinginan melakukan penelitian tentang pengembangan kurikulum di Sekolah Dasar, penelitiannya dapat dilakukan lebih mendalam lagi serta dapat membandingkannya dengan sekolah lain. Harapannya dapat menemukan temuan baru sehingga tesis ini bisa disempurnakan dan sebagai sumbangsih dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran PAI.